

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pelaporan keuangan merupakan wahana bagi perusahaan untuk mengkomunikasikan berbagai informasi dan pengukuran secara ekonomi mengenai sumber daya yang dimiliki serta kinerja pengelolaan perusahaan kepada berbagai pihak yang mempunyai kepentingan atas informasi tersebut. Ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan salah satu faktor penting dalam menyajikan suatu informasi yang relevan. Karakteristik informasi yang relevan harus mempunyai nilai prediktif dan disajikan tepat waktu. Laporan keuangan sebagai sebuah informasi akan bermanfaat apabila informasi yang dikandungnya disediakan tepat waktu bagi pembuat keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuannya dalam pengambilan keputusan.

Kim dan Verrechia (1995) dalam Saleh (2004) mengungkapkan bahwa informasi laporan keuangan yang disampaikan secara tepat waktu akan mengurangi asimetri informasi. Penelitian Givoly dan Palmon (1982) dalam Saleh (2004) mengungkapkan bahwa nilai dari ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan determinan penting bagi tingkat kemanfaatan laporan tersebut. Manfaat laporan keuangan akan berkurang jika laporan tersebut tidak tersedia tepat waktu (IAI dalam Saleh, 2004). Laporan keuangan yang ditunda pelaporannya, maka informasi yang dihasilkan dalam laporan keuangan tersebut akan kehilangan relevansinya. Ketepatan waktu pelaporan keuangan

akan memberikan andil bagi kinerja yang efisien di pasar saham yaitu sebagai fungsi evaluasi dan *pricing*, (Owusu dan Ansah dalam Evanori dan Rusdi, 2005). Undang-Undang no.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal menerangkan bahwa adanya kewajiban perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk menyampaikan dan mengumumkan laporan yang berisi informasi berkala tentang kegiatan usaha dan keadaan perusahaan.

Undang-undang dan peraturan Bapepam menyebutkan juga bahwa perusahaan yang tidak menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu akan dikenakan sanksi administrasi dan denda yang cukup berat, namun demikian masih ada beberapa perusahaan yang tidak menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Penyampaian laporan tersebut selain berguna bagi Bapepam untuk efektivitas pengawasan dan ketersediaan informasi bagi masyarakat, tetapi juga berguna bagi investor sebagai dasar pengambilan keputusan investasi. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan oleh perusahaan antara lain adalah profitabilitas, *leverage* keuangan, likuiditas, ukuran perusahaan, kepemilikan publik (*outsider ownership*), reputasi Kantor Akuntan Publik, opini auditor dan kepemilikan perusahaan oleh pihak dalam (*insider ownership*).

Penelitian Dyer dan McHugh (1975) dalam Saleh (2004) menyatakan bahwa ada kecenderungan bagi perusahaan yang mengalami keuntungan yang besar akan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu dan sebaliknya perusahaan yang mengalami kerugian akan terlambat melaporkan laporan keuangan. Profitabilitas suatu perusahaan jika

menunjukkan informasi yang baik maka akan menarik investor untuk menanamkan dananya pada perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang baik merupakan pertanda positif sehingga akan mempengaruhi suatu perusahaan untuk menyelesaikan laporan keuangan dan segera dilaporkan.

Leverage keuangan untuk melihat seberapa besar suatu perusahaan memiliki hutang dengan pihak luar. Penelitian Wirakusuma (2004) menyatakan bahwa perusahaan dengan rasio *leverage* yang tinggi akan cenderung memiliki rentang waktu penyajian laporan keuangan yang lebih lama. Suatu perusahaan yang memiliki *leverage* yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut struktur modal perusahaan lebih banyak berasal dari hutang perusahaan. Perusahaan akan cenderung menyembunyikan berita buruk tersebut ataupun menunda penyampaian laporan keuangan. Perusahaan yang memiliki *leverage* kecil akan menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu.

Suatu perusahaan yang besar maupun yang kecil pasti memiliki hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek. Rasio likuiditas untuk melihat kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo secara tepat waktu sesuai ketersediaan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Penelitian Suharli dan Rachpiliani (2006) dalam Hilmi dan Ali (2008) memberikan bukti empiris bahwa likuiditas mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Perusahaan yang memiliki aktiva lancar untuk menutupi hutang jangka pendeknya akan

cenderung segera menyelesaikan laporan keuangan perusahaan dan melaporkannya agar para pemakai laporan keuangan dapat melihat bahwa perusahaan tersebut tidak mengalami kesulitan keuangan atau tidak beresiko tinggi jika dana investor ditanamkan pada perusahaan tersebut.

Penelitian Carslaw dan Kaplan (1991) dalam Hilmi dan Ali (2008) menemukan bukti empiris bahwa ukuran perusahaan secara signifikan mempunyai hubungan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Wirakusuma (2004) meneliti bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap rentang waktu penyelesaian laporan keuangan audit. Perusahaan yang besar memiliki sumber daya yang banyak sehingga akan lebih cepat dalam menyelesaikan laporan keuangan dibandingkan perusahaan yang relatif kecil. Publikasi laporan keuangan yang terlambat juga akan mempengaruhi kredibilitas perusahaan tersebut di mata masyarakat, investor, kreditur maupun para pemakai laporan keuangan.

Kepemilikan publik adalah kepemilikan masyarakat umum terhadap saham perusahaan. Kepemilikan perusahaan oleh publik menyebabkan manajemen tidak semena-semena dalam mengelola perusahaan karena adanya tekanan dari luar apabila tidak sesuai keinginan masyarakat. Saham yang dimiliki oleh publik semakin besar maka penyampaian laporan keuangan oleh perusahaan akan semakin cepat atau tidak terlambat. Keterlambatan dalam melaporkan laporan keuangan juga akan memicu keresahan maupun kemarahan masyarakat karena laporan keuangan berisi hasil kinerja manajemen perusahaan serta bentuk laporan pertanggung jawaban manajemen

atas pengelolaan dana milik masyarakat tersebut. Masyarakat juga akan menilai negatif suatu perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya sehingga akan menimbulkan tekanan publik.

Perusahaan dalam menyajikan dan menyampaikan laporan keuangan menggunakan pihak yang independen agar laporan keuangan lebih terpercaya dan akurat. Perusahaan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai pihak yang independen untuk memeriksa laporan keuangan. Sumber daya yang baik serta pengalaman yang lebih banyak dalam melakukan audit juga mempengaruhi kinerja KAP besar untuk menyelesaikan tugasnya lebih cepat daripada KAP biasa. KAP yang mempunyai nama besar juga akan menambah kredibilitas perusahaan yang menggunakan jasa auditnya dimata masyarakat. KAP yang mempunyai reputasi atau nama besar akan lebih cepat dalam menyelesaikan tugas laporan keuangannya daripada KAP biasa karena demi menjaga nama besar KAP. Penelitian Hilmi dan Ali (2008) membuktikan bahwa reputasi KAP berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Auditor mengambil peranan yang sangat penting dalam menilai kualitas laporan keuangan suatu perusahaan. Penilaian kualitas laporan keuangan tersebut diberikan melalui pemberian opini oleh auditor. Mulyadi (2002) menyebutkan ada lima tipe pokok laporan audit yang diterbitkan oleh auditor yang didalamnya terkandung opini auditor, yaitu: laporan yang berisi pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*), laporan yang berisi

pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan (*unqualified opinion with explanatory language*), laporan yang berisi pendapat wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*), laporan yang berisi pendapat tidak wajar (*adverse opinion*) dan laporan yang didalamnya auditor tidak menyatakan pendapat (*disclaimer opinion*). Kelima pendapat auditor tersebut yang paling baik adalah pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*).

Whittred (1980) dalam Hilmi dan Ali (2008) memberikan bukti bahwa laporan keuangan yang diberikan pendapat *qualified opinion* berpengaruh terhadap rentang waktu penyelesaian audit. Penelitian Carslaw dan Kaplan (1991) dalam Hilmi dan Ali (2008) menyatakan bahwa keterlambatan pelaporan keuangan berhubungan positif dengan opini audit yang diberikan oleh akuntan publik dan perusahaan yang tidak menerima *unqualified opinion* memiliki *audit delay* yang lebih lama. Laporan keuangan suatu perusahaan yang mendapatkan pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) maka laporan tersebut dinilai berkualitas secara penyajian laporan keuangan oleh akuntan. Berita baik tersebut akan membuat perusahaan yang mendapat opini *unqualified opinion* akan cenderung lebih cepat atau tepat waktu melaporkan laporan keuangan perusahaan dibandingkan perusahaan yang mendapat opini selain *unqualified opini*.

Kepemilikan pihak dalam (*insider ownership*) suatu perusahaan akan membuat manajer mengelola perusahaan lebih bijaksana karena apabila terjadi

kesalahan maka mereka juga akan menanggung resiko tersebut karena selain sebagai pengelola (manajer) juga sebagai pemilik dana (investor). Penelitian Jensen dan Meckling (1976) dalam Evanori dan Rusdi (2005) menyatakan bahwa perlunya peningkatan kepemilikan manajerial dalam perusahaan sehingga manajer akan bertindak secara hati-hati karena mereka ikut menanggung konsekuensi atas tindakannya. Pengelola akan berusaha menyelesaikan laporan keuangannya lebih cepat untuk melihat kinerja pengelolaan sebagai evaluasi serta untuk melihat kondisi perusahaan tersebut. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan juga akan mencerminkan bahwa kinerja manajerial baik, sehingga semakin besar kepemilikan manajerial akan mempengaruhi penyampaian laporan keuangan oleh perusahaan menjadi tepat waktu.

Berdasarkan uraian latar belakang dan hasil-hasil penelitian sebelumnya maka penulis tertarik untuk membahas dan mengangkat permasalahan dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan”**. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hilmi dan Ali (2008) dengan perbedaan penambahan variabel kepemilikan perusahaan oleh pihak dalam (*insider ownership*) serta pengamatan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2004 sampai dengan periode 2008.

B. Batasan Masalah Penelitian

1. Faktor-faktor yang dianggap berpengaruh dalam penelitian ini adalah profitabilitas, *leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan, kepemilikan publik, reputasi Kantor Akuntan Publik, opini auditor dan kepemilikan perusahaan oleh pihak dalam (*insider ownership*).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan penjelasan latar belakang diatas maka dirumuskan permasalahan dari penelitian ini, yaitu:

1. Apakah profitabilitas memiliki probabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
2. Apakah *leverage* memiliki probabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
3. Apakah likuiditas memiliki probabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
4. Apakah ukuran perusahaan memiliki probabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
5. Apakah kepemilikan publik memiliki probabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
6. Apakah reputasi KAP memiliki probabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
7. Apakah opini auditor memiliki probabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?

8. Apakah *insider ownership* memiliki probabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai:

1. Probabilitas pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
2. Probabilitas pengaruh *leverage* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
3. Probabilitas pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
4. Probabilitas pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
5. Probabilitas pengaruh kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
6. Probabilitas pengaruh reputasi KAP terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
7. Probabilitas pengaruh opini auditor terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
8. Probabilitas pengaruh *insider ownership* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat dibidang teoritis

- a. Dapat menambah pengetahuan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- b. Memberikan tambahan bukti empiris pada literatur akuntansi untuk menjadi acuan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat dibidang praktik

Memberikan masukan bagi perusahaan untuk mengendalikan faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sehingga tidak terkena sanksi dari Bapepam.